

REVISI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING)

Dosen Pengampu : Mudzanatun, S.Pd.,M.Pd

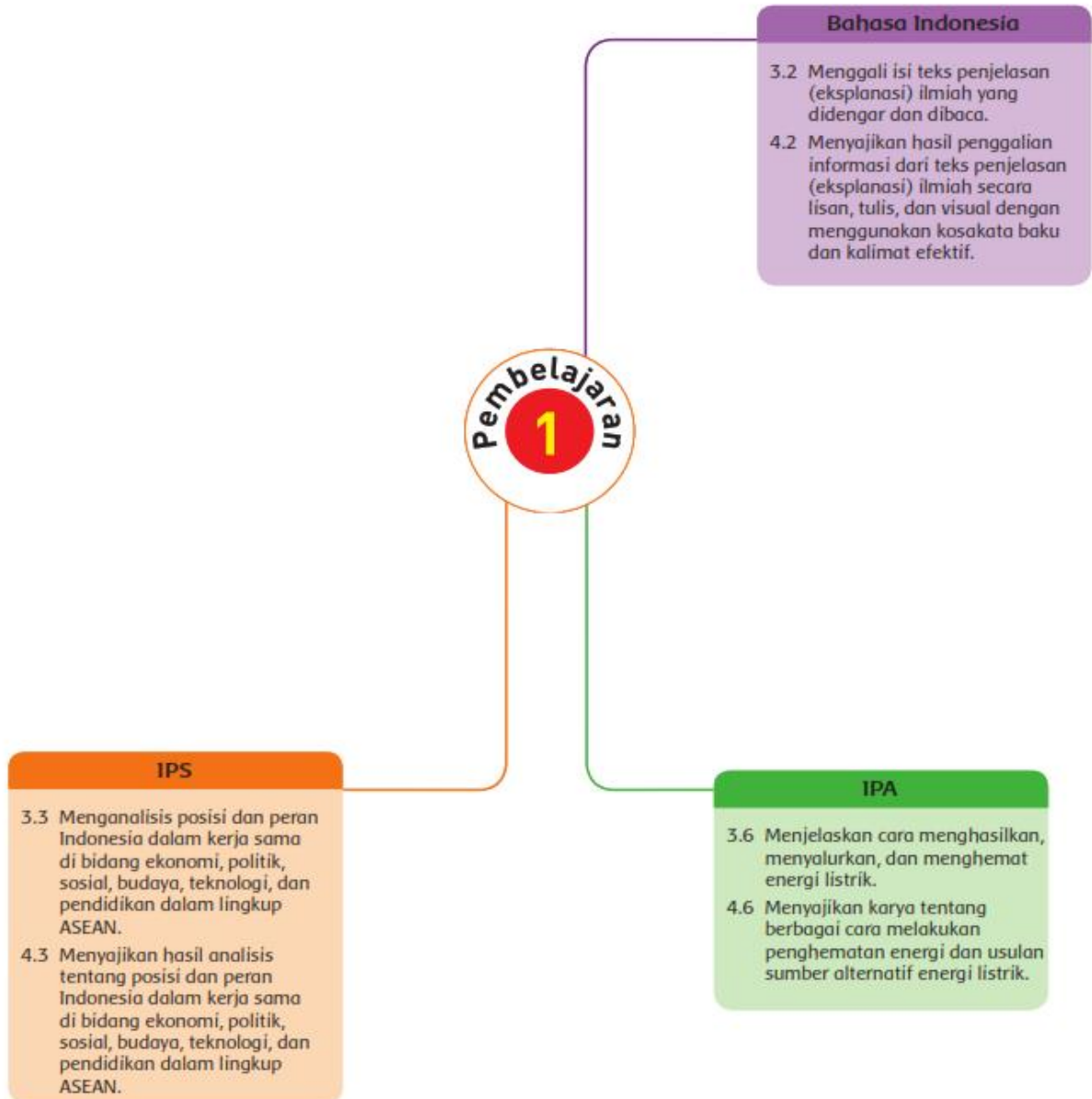


Disusun Oleh :

Nama : AGUS SUPARDI, S. Pd.
Angkatan PPG : PPGDALJAB ANGKATAN 1
Kelas PPG : PGSD 2
Nomor Peserta : 20036102710121

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN (PPGDALJAB)
PROGRAM STUDI PPG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2020

**JARING – JARING TEMA
PEMETAAN KD TEMA 4
SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING REVISI)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta
Kelas / Semester : 6 /1
Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema : 1. Globalisasi di Sekitarku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 x pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diskusi melalui aplikasi **Zoom meeting** dan mengamati vidio pembelajaran aplikasi **link Youtube Sekolah**, peserta didik mampu menuliskan paling sedikit 3 peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat. **(Muatan IPS KD 3.3)**
2. Dengan menyimak vidio pembelajaran melalui **link Youtube Sekolah** peserta didik mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia di bidang sosial budaya dalam bentuk laporan. **(Muatan IPS KD 4.3)**
3. Dengan menyimak teks eksplanasi dari link vidio pembelajaran **Youtube Sekolah**, peserta didik mampu menyimpulkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dengan tepat. **(Muatan Bahasa Indonesia KD 3.2)**
4. Dengan menyimak teks eksplanasi dari vidio pembelajaran **link Youtube sekolah**, peserta didik mampu menyajikan informasi penting dari teks dengan tepat. **(Muatan Bahasa Indonesai KD 4.2)**
5. Dengan mengamati gambar dan vidio model rangkaian listrik PLTA dari pembelajaran **link Youtube sekolah**, peserta didik mampu mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik dengan benar. **(Muatan IPA KD 3.6)**
6. Dengan mengamati gambar model rangkaian listrik PLTA dari pembelajaran **link Youtube sekolah**, peserta didik mampu membuat peta konsep tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar. **(Muatan IPA KD 4.6)**

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
I. Kegiatan Awal (Pendahuluan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengirimkan link Zoom meeting dan link Youtube vidio pembelajaran melalui grub WA kelas 6 : Link Zoom kelas 6 : http://bit.ly/Pembelajaran1t4st1 Link Youtube Sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta (Playlist Vidio kelas 6) : https://www.youtube.com/channel/UChKmVdC4NgvH7LkAyfawjPQ/playlists 2. Siswa masuk ke zoom meeting dan melakukan presensi melalui chatt 3. Guru melakukan pembukaan dengan salam, menyapa siswa dan dilanjutkan dengan mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa melalui Zoom meeting. (Orientasi) 4. Guru Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengajak peserta didik untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. (Apersepsi) 5. Guru Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 Menit
(Sintaks Model Discovery Learning)		
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru meminta siswa untuk meninggalkan zoom meeting untuk kemudian memperhatikan vidio pembelajaran pada link youtube sekolah Link Youtube Sekolah SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta (Playlist Vidio kelas 6) : https://www.youtube.com/channel/UChKmVdC4NgvH7LkAyfawjPQ/playlists 3. Peserta didik mengamati tayangan vidio pembelajaran melalui link youtube sekolah 4. Peserta didik mengidentifikasi negara yang memproduksi benda-benda yang ditayangkan dalam vidio pembelajaran kemudian 	45 menit
		Science

	<p>menuliskannya dalam tabel yang tersedia di LKPD yang dibagikan melalui link google form. (HOST)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati video tentang pengaruh globalisasi dari link youtube sekolah Peserta didik mengidentifikasi bagaimana barang-barang tersebut dapat dengan cepat diakses dari negara asalnya hingga menjadi populer di Indonesia dan di seluruh dunia. (Creativity and Innovation) Peserta didik membaca artikel dari tampilan power point di video pembelajaran dari link youtube sekolah. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa. Guru mengarahkan peserta didik tentang kerja sama di bidang kebudayaan antara Indonesia dengan negara-negara lainnya, khususnya di wilayah Asia Tenggara. (Critical Thinking and Problem Formulation) Peserta didik mengisi LKPD tentang contoh-contoh kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN di bidang sosial dan budaya (Mandiri) <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca teks eksplanasi ilmiah dalam tayangan video tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA. Peserta didik diminta mencermati dan memahami proses menghasilkan energi listrik melalui teks tersebut. Peserta didik menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia, sesuai dengan urutan paragraf pada teks eksplanasi ilmiah. Hasil difoto dan dikirimkan melalui grup WA. <p>Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air mikrohidro. Peserta didik menganalisis proses dihasilkannya listrik oleh pembangkit tersebut, berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan dari teks sebelumnya. Peserta didik kemudian membuat peta konsep dari proses tersebut. (Creativity and Innovation) Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok grup WA dengan dipandu oleh guru Peserta didik kemudian mendiskusikan pertanyaan tersebut bersama guru melalui zoom meeting. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>18. Guru memberikan penguatan tentang arti globalisasi</p>	<p>Art</p> <p>Technology</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran yang dilakukan melalui zoom meeting Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan dengan membaca doa. Guru mempersilkan peserta didik meninggalkan zoom meeting <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</p>	<p>15 menit</p>

C. PENILAIAN

- Penilaian pengetahuan : Soal pengetahuan di **google form**
- Penilaian keterampilan : Hasil karya peserta didik.
- Penilaian Sikap : Rubrik penilaian sikap selama mengikuti pembelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Surakarta, 18 September 2020
Guru Kelas VI

Nursalam, M. Pd.
NIP.

Agus Supardi, S. Pd.
NIP.

LAMPIRAN

Link LKPD Google Form : <https://forms.gle/bWS4rg5c5iqCS1fr5>

1. Rubrik Penilaian Muatan IPS

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Memahami posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.
Menceritakan posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.
Sikap Kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan Saling Menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan.

Catatan: Rubrik ini berlaku juga untuk penilaian di bidang kebudayaan, politik, dan iptek.

2. Rubrik Penilaian Muatan Bahasa Indonesia

Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)	
Isi teks Eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat
	Deret Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan
	Kesimpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan	Menuliskan kesimpulan umum dan	Menuliskan kesimpulan umum dan	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum

		pendapat penulis dengan tepat	pendapat penulis dengan cukup tepat	pendapat penulis dengan kurang tepat	dan pendapat penulis dengan tepat
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

3. Rubrik Muatan IPA

Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan, energi listrik (KD 3.6)	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan cukup jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan kurang jelas dan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.
Penyajian karya tentang berbagai cara usulan sumber alternatif energi listrik (KD 4.6)	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, cukup jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menulis tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif dengan jelas dan sistematis.
Sikap : Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

4. Penilaian Sikap

Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, sesuai terlampir pada lampiran pertama Buku Guru tema 4

D. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum memahami konsep dasar dari proses menghasilkan energi listrik, akan mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.

2. Pengayaan

Siswa dapat melakukan studi pustaka, menambah informasi mereka tentang proses menghasilkan energi listrik melalui bacaan dan artikel yang tersedia di sekolah.

E. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6
- Lingkungan sekitar
- kertas HVS dan alat tulis
- Gambar pembangkit listrik untuk IPA dan Bahasa Indonesia

6. Artikel berita tentang kegiatan kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang sosial budaya, untuk pelajaran IPS

F. MATERI

1. Teks eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA.
2. Peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.
3. Cara menghasilkan energi listrik.

G. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific, STEAM*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

BAHAN BELAJAR DARING (BBD)

TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1

Dosen Pengampu : Arfilia Wijayanti, M.Pd



Disusun Oleh :

Nama : AGUS SUPARDI, S. Pd.

Angkatan PPG : PPGDALJAB ANGGATAN 1

Kelas PPG : PGSD 2

Nomor Peserta : 20036102710121

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN (PPGDALJAB)

PROGRAM STUDI PPG

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2020

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah merubah berbagai sisi kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serta-merta menjadi trend dunia persekolahan saat ini. Dengan berbagai dinamika yang mengiringinya, lambat laun institusi sekolah mulai menemukan model pembelajaran yang paling sesuai diterapkan di sekolahnya.

Para pegiat pendidikan dan sekolah dituntut semakin kreatif dan produktif dalam menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut. Termasuk SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta berupaya selalu mendengar dan mencermati segala masukan dari berbagai pihak. Setiap masukan tersebut dikaji dengan mendalam dari berbagai perspektif sehingga kebijakan terkait model pembelajaran yang diterapkan sekolah diharapkan bisa sesuai kebutuhan riil peserta didik maupun orang tua/wali.

Melalui berbagai kajian multidisiplin yang sudah dilakukan, sekolah mengambil jalan tengah dengan model blended learning atau mengkombinasikan berbagai pendekatan pembelajaran. Konkretnya, sekolah memfasilitasi model pembelajaran live streaming (melalui aplikasi Zoom, Webex, atau Google Meet), luring melalui channel YouTube SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta, dan menyediakan modul Bahan Belajar Daring (BBD).

Fungsi Bahan Belajar Daring (BBD) adalah sebagai rujukan praktis saat pembelajaran daring maupun luring dan akan diperkuat dengan buku paket untuk muatan pelajaran tertentu. Konten video pembelajaran yang diproduksi oleh guru bersumber dari BBD tersebut. Jadi, antara BBD, buku paket, dan model pembelajaran daring maupun luring saling berkajitan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya.

Melalui pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik bisa mengoptimalkan semua panca indera dan anggota tubuhnya. Meskipun serba dalam keterbatasan, peserta didik akan tetap terpenuhi hak belajarnya. Di sisi yang lain, orang tua/wali tidak terlalu direpotkan dengan berbagai penugasan dari sekolah karena sudah difasilitasi video tutorial pembelajaran sekaligus Bahan Belajar Daring (BBD). Orang tua/wali cukup mendampingi dan memantau perkembangan belajar serta membuka komunikasi efektif dengan pihak sekolah.

Terbitnya Bahan Belajar Daring (BBD) ini adalah bagian dari ikhtiar sekolah dalam memenuhi hak belajar peserta didik. Efektivitas BBD akan terus dievaluasi dan diperbaiki menyesuaikan dengan perkembangan situasi. Tentunya segala masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak akan menjadi pelecut semangat tim penyusun untuk mempersembahkan karya terbaik bagi peserta didik. Semoga Allah Swt. meridai segala ikhtiar dan doa-doa kita semua.

BAHAN AJAR DARING KELAS VI
TEMA 4 GLOBALISASI
SUBTEMA 1 GLOBALISASI DI SEKITARKU
(PEMBELAJARAN 1)

KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.6.1. Menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik.
2	4.2. Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.6.1 Menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual.

IPA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1. Mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik
2	4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1. Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik

IPS

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1. Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1. Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diskusi melalui aplikasi **Zoom meeting** dan mengamati video pembelajaran aplikasi **link Youtube Sekolah**, peserta didik mampu menuliskan paling sedikit 3 peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat. **(Muatan IPS KD 3.3)**
2. Dengan menyimak video pembelajaran melalui **link Youtube Sekolah** peserta didik mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia di bidang sosial budaya dalam bentuk laporan. **(Muatan IPS KD 4.3)**
3. Dengan menyimak teks eksplanasi dari link video pembelajaran **Youtube Sekolah**, peserta didik mampu menyimpulkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dengan tepat. **(Muatan Bahasa Indonesia KD 3.2)**
4. Dengan menyimak teks eksplanasi dari video pembelajaran **link Youtube sekolah**, peserta didik mampu menyajikan informasi penting dari teks dengan tepat. **(Muatan Bahasa Indonesai KD 4.2)**
5. Dengan mengamati gambar dan video model rangkaian listrik PLTA dari pembelajaran **link Youtube sekolah**, peserta didik mampu mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik dengan benar. **(Muatan IPA KD 3.6)**
6. Dengan mengamati gambar model rangkaian listrik PLTA dari pembelajaran **link Youtube sekolah**, peserta didik mampu membuat peta konsep tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar. **(Muatan IPA KD 4.6)**

PETA KONSEP



Akses BBD

Buku Bahan Belajar Daring (BBD) Dapat diakses melalui link berikut :

1. Google Drive

<https://drive.google.com/file/d/1H5eQhpYsMJt4oqMbOUp63QG48cFRZywm/view?usp=sharing>

2. Anyflip :

<https://anyflip.com/lzxqv/ddjv/>

3. QR Kode :



GLOBALISASI DI SEKITARKU

Anak – anak yang sholih dan sholiha alhamdulillah kita bertemu kembali di tema 4 subtema 1 pembelajaran 1. Untuk mengawali pertemuan hari ini mari kita awali dengan membaca basmallah dan doa bersama. (Karakter religius)

Globalisasi dimulai di abad 20, seiring dengan perkembangan teknologi terutama teknologi di bidang komunikasi. Dengan ditemukannya televisi, komputer, telepon, dan perangkat komunikasi lainnya, menjadikan informasi menjadi sangat cepat diakses oleh semua orang di semua penjuru dunia hanya dalam hitungan detik. Kerana itu globalisasi juga dikatakan sebagai masa yang mampu menembus ruang dan waktu.

Anak – anak coba perhatikan gambar berikut!



Pada gambar di atas tampak persebaran barang – barang yang berasal dari luar negeri!

Berdasarkan Pengetahuan anak – anak coba lengkapi asal negara dari produk – produk pada table berikut!

No	Nama Produk	Asal Negara
1	Batik	
2	Karpet	
3	Boneka	
4	Jam Tangan	
5	Susu	
6	Sepeda Motor	
7	KFC	
8	Mobil	
9	Pizza	
10	Handphone	

Anak – anak dari gambar dan tabel tersebut kita mendapatkan informasi bahwa dengan adanya globalisasi hubungan antar negara semakin cepat dan mudah. Globalisasi memungkinkan beragam produk dari negara lain dapat kita temui. Kita bisa menemui berbagai makanan dari negara lain seperti pizza, jam tangan atau boneka dari negara lain. Produk Indonesia juga bisa ditemui di luar negeri, misalkan batik. Perkembangan komunikasi dan transportasi menjadikan barang-barang tersebut mudah ditemui di negara lain.

Pada era globalisasi ini Indonesia juga melakukan kerja sama dengan negara lain, termasuk dengan negara-negara ASEAN.

Perhatikan dan baca dengan seksama artikel berikut!

Menu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia

Menjelang akhir pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN, tepatnya pada tanggal 22 Juli 2011 malam di Hotel Nusa Indah Bali, diselenggarakan acara makan malam. Acara tersebut dihadiri lebih dari 50 menteri luar negeri. Tampak menteri luar negeri Amerika Hillary Clinton dan menteri luar negeri dari negara-negara ASEAN, China, Rusia, Uni Eropa, peninjau, dan tamu dari berbagai negara lain.

Tentu saja berbagai makanan tradisional dihidangkan, dan berbagai kesenian daerah ditampilkan, seperti tari-tarian tradisional Jakarta, Bali, dan Aceh. Sebagai acara puncak adalah penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo. Semua hadirin dibagikan angklung berbagai tangga nada, kemudian memainkannya bersama-sama dengan dipimpin oleh Daeng Udjo.

Tampak semua undangan berbahagia. Mereka dihiasi angklung yang baru saja mereka mainkan sebagai tanda-mata dari Indonesia. “It’s for you, a souvenir from Indonesia”, kata Daeng Udjo sang komandan.

Malam yang berkesan itu sangat membantu dalam menciptakan iklim yang kondusif. Malam tersebut membuat pertemuan para menteri luar negeri ASEAN dan berbagai pertemuan bilateral lainnya berlangsung sukses. Foto Ibu Hillary Clinton-pun menghiasi berbagai surat kabar di dunia. Berkat angklung, Bu Hillary Clinton-pun menjadi duta Indonesia.

Sumber: www.kompasiana.com

Setelah membaca artikel tersebut anak – anak coba perhatikan bentuk kerjasama Indonesia dengan negara – negara ASEAN. Kerjasama berbagai negara ASEAN di bidang sosial dan budaya dilakukan oleh COSD (Committee on Social Development). Kerja sama sosial budaya antar negara di kawasan Asia Tenggara antara lain meliputi :

A. Kerjasama Bidang Sosial

1. Program peningkatan kesehatan (makanan dan berbagai obat).
2. Penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali (Sea – Games).
3. Penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN Tourism Agreement (ATA).
4. Penanganan narkoba dan solusinya
5. Penanggulangan dampak bencana alam
6. Perlindungan terhadap difabel

B. Kerjasama Bidang Budaya

1. Pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN.
2. Pertukaran acara program televisi ASEAN
3. Misi kebudayaan dan kesenian dengan diadakannya festival lagu ASEAN
4. Pertukaran pelajar antar negara-negara ASEAN
5. Diadakannya kongres pemuda ASEAN.

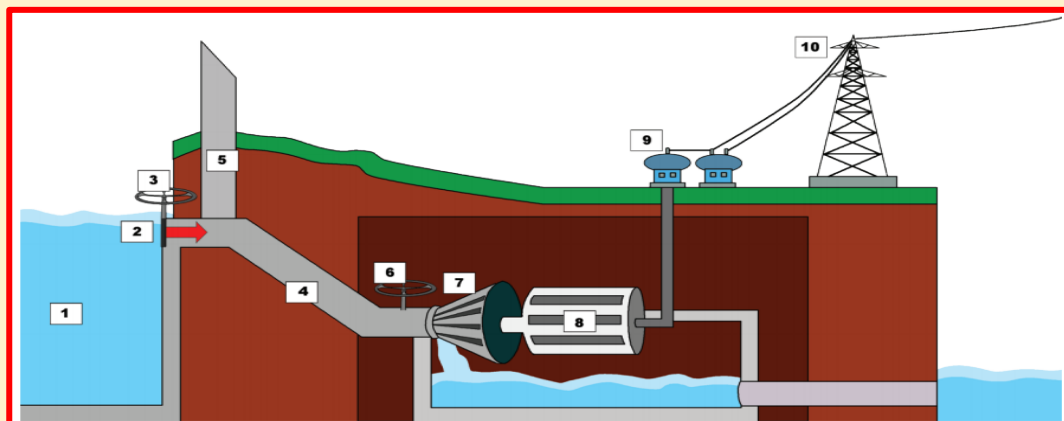
Berdasarkan informasi di atas, coba perhatikan table peran Indonesia dalam kerjasama ASEAN berikut ini!

Bentuk Kerjasama	Peran Indonesia
SOSIAL	
Program peningkatan kesehatan (makanan dan berbagai obat)	Bekerja sama untuk menanggulangi berbagai ancaman penyakit menular seperti virus zika dan MERS CoV
Penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali (Sea – Games)	Indonesia menjadi tuan rumah pada 1979, 1987, 1997, dan 2011
Penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN Tourism Agreement (ATA)	Indonesia sebagai mitra negara negara Asean lainnya dalam promosi pariwisata
Penanganan narkoba dan solusinya	Indonesia mendorong dan membentuk badan ASOD (ASEAN Senior Officials on Drugs Matters).
Penanggulangan bencana alam	Indonesia terpilih menjadi pusat koordinasi bantuan bencana ASEAN

BUDAYA	
Pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN.	Festiva film asean 2019 Raihaanun Raih Penghargaan Aktris Terbaik di Festival Film ASEAN (27 Step of May)
Pertukaran acara program televisi ASEAN	Pemerintah Indonesia dan Malaysia pernah membuat program acara televisi bersama.
Misi kebudayaan dan kesenian dengan diadakannya festival lagu ASEAN	Indonesia yang diwakili oleh Keroncong Bale Art tampil di ASEAN Music Festival 2019 yang berlangsung di kota Hai Phong, Vietnam pada 25-31 Mei 2019 dan meraih medali emas.
Pertukaran pelajar antar negara-negara ASEAN	Indonesia melakukan Pertukaran Pelajar SMK Antarnegara ASEAN
Diadakannya kongres pemuda ASEAN	Indonesia pernah menyelenggarakan Regional Youth Leaders Conference 2010 di Bina Nusantara (Binus) University.

Setelah mencermati tabel kerjasama di atas, coba anak – anak perhatikan, apakah kerjasama tersebut dapat terjalin tanpa adanya dukungan dari sarana seperti tenaga listrik? Tentu tidak akan terbentuk. Oleh karena itu coba kita pelajari bagaimana PLTA dapat menghasilkan listrik dengan menyimak teks berikut!

Menghasilkan Energi Listrik

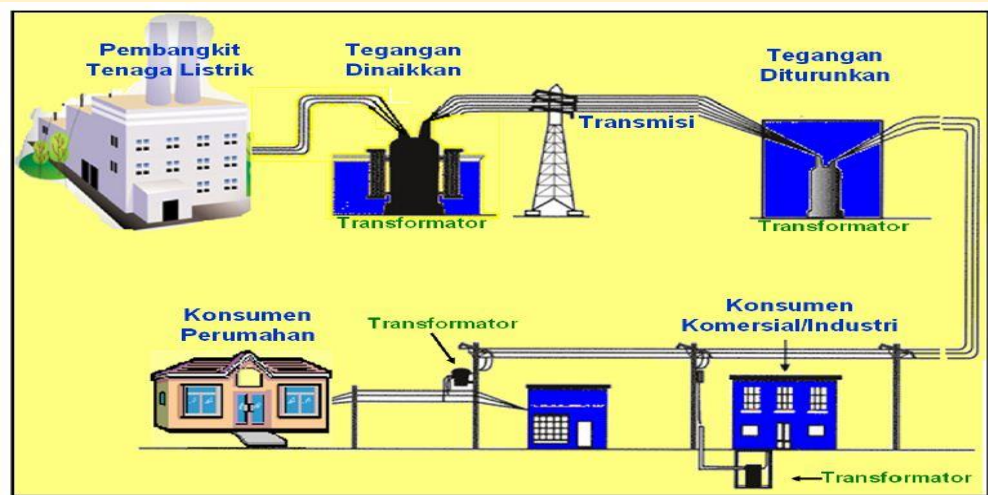


Gambar 2. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Dengan ditemukannya televisi, komputer, dan telepon genggam, arus informasi kemudian menyebar dengan begitu cepat ke berbagai negara di berbagai belahan dunia. Kebutuhan akan listrik kemudian menjadi suatu hal yang harus dipenuhi bagi semua negara di era globalisasi saat ini.

Listrik dihasilkan di pusat pembangkit menggunakan beragam sumber energi. Pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), air dari waduk/sungai (1) masuk melalui pintu (2) yang diatur oleh katup pengaman (3). Air kemudian masuk ke tangki

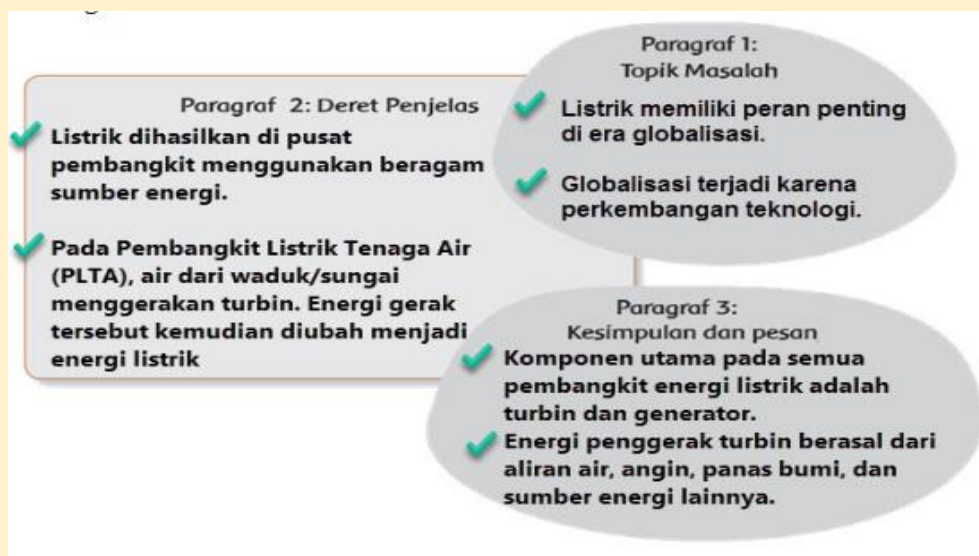
pengaman tekanan (4). Air di dalam pipa pesat (5) mengalir dan mengarahkan air ke turbin (7) melalui katup pengatur tekanan (6) untuk mendapatkan tekanan energi yang besar. Energi potensial air kemudian menggerakkan turbin. Energi gerak tersebut kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator (8). Energi listrik dari generator kemudian diatur kapasitas tegangannya dan dialirkan oleh transformer (9). Energi listrik kemudian dibagikan ke konsumen oleh saluran transmisi (10).



Gambar 3. Proses menyalurkan listrik

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator. Energi penggerak turbin, selain dari aliran air, juga bisa didapat dari angin (PLTA), panas bumi (PLTU), dan sumber energi lainnya. Adakah sumber energi di daerahmu yang bisa digunakan sebagai pembangkit energi listrik

Dari teks di atas kita mendapatkan informasi penting sebagai berikut!



Adapun informasi dari teks jika kita masukkan ke dalam kerangka Teks Eksplanasi Ilmiah adalah sebagai berikut :

Paragraf 1 : Topik Masalah

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi.

Paragraf 2 : Deretan Penjelas

Listrik dihasilkan di pusat pembangkit menggunakan beragam sumber energi. Pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), air dari waduk/sungai menggerakkan turbin. Energi gerak tersebut kemudian diubah menjadi energi listrik .

Paragraf 3 Kesimpulan

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator. Energi penggerak turbin berasal dari aliran air, angin, panas bumi, dan sumber energi lainnya.

Setelah mempelajari proses menghasilkan listrik dari PLTA dan proses penyalurannya, sekarang anak – anak coba perhatikan proses menghasilkan Energi Listrik Mikrohidro dalam teks berikut!

Pembangkitan listrik mikrohidro adalah pembangkitan listrik dihasilkan oleh generator listrik DC atau AC. Mikrohidro berasal dari kata micro yang berarti kecil dan hydro artinya air, arti keseluruhan adalah pembangkitan listrik daya kecil yang digerakkan oleh tenaga air. Tenaga air berasal dari aliran sungai kecil atau danau yang dibendung dan kemudian dari ketinggian tertentu dan memiliki debit yang sesuai akan menggerakkan turbin yang dihubungkan dengan generator listrik.

Pembangkit tenaga listrik mikrohidro pada prinsipnya memanfaatkan beda ketinggian dan jumlah debit air per detik yang ada pada aliran air irigasi, sungai atau air terjun. Aliran air ini akan memutar poros turbin sehingga menghasilkan energi mekanik. Energi ini selanjutnya menggerakkan generator dan menghasilkan energi listrik.

Berikut gambar proses menghasilkan energi listrik mikrohidro



Keterangan gambar:

1. Aliran sungai, tempat air mengalir.
2. Saluran pengambilan air adalah saluran yang digunakan untuk mengalirkan air dari sungai menuju kincir air. Kemiringan saluran air ini sekitar 25 derajat.
3. Kincir air, mengubah energi potensial air menjadi energi gerak. Kincir menerima energi potensial air dan mengubahnya menjadi putaran (energi mekanis). Putaran kincir air dihubungkan dengan generator untuk menghasilkan listrik.
4. Penghubung turbin dengan generator/dinamo, penghubung turbin dengan generator atau sistem transmisi energi ekanik ini dapat digunakan sabuk atau puli, roda gerigi atau dihubungkan langsung pada porosnya.
5. Generator/dinamo, menghasilkan energi listrik dari energi gerak. Generator yang digunakan adalah generator pembangkit listrik AC. Untuk mengubah tegangan menggunakan transformer.
6. Saluran Transmisi, penyalur energi listrik ke konsumen.

Penguatan Karakter

Nah, setelah belajar tentang kerjasama anak – anak coba merefleksikan. Apakah dalam kehidupan sehari – hari kita sudah bekerjasama dengan tulus? Selain itu dari proses menghasilkan energi listrik yang melalui perjalanan Panjang, sudahkah kita melakukan penghematan listrik di masa pandemi ini?

Daftar Pustaka

Angi St. Anggari. 2018. *Buku Guru Tema 4. Globalisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Angi St. Anggari. 2018. *Buku Siswa Tema 4. Globalisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

https://www.kompasiana.com/search_artikel?q=Menlu+Hillary+Clinton+Promosikan+Angklung+ke+Dunia. Diakses 21 September 2020.

<https://www.mikirbae.com/2020/09/pembelajaran-6-tema-4-subtema-1.html>. Diakses 21 September 2020



AGUS SUPARDI, S. PD

LKPD DARING PB 1

TEMA 4 SUBTEMA 1



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD DARING)**

KELAS	: VI (Enam)
TEMA	: TEMA 4 GLOBALISASI
SUB TEMA	: 1. GLOBALISASI DI SEKITARKU
PEMBELAJARAN	: 1 (SATU)

Nama Siswa :

Kelas :

A. JUDUL

Pengaruh Globalisasi dalam kehidupan sehari – hari

B. PENDAHULUAN

Globalisasi sosial budaya

Globalisasi budaya telah meningkatkan kontak lintas budaya namun diiringi dengan berkurangnya keunikan komunitas yang dulunya terisolasi. Misalnya, sushi dapat ditemukan di Jerman dan Jepang, tetapi di sisi lain popularitas Euro-Disney melampaui popularitas kota Paris sehingga bisa saja mengurangi permintaan roti Prancis yang autentik. Kontribusi globalisasi pada pengasingan seseorang dari tradisinya masih tergolong rendah daripada dampak modernitas itu sendiri seperti yang dikatakan eksistensialis Jean-Paul Sartre dan Albert Camus. Globalisasi telah memperluas kesempatan memperoleh rekreasi melalui penyebaran budaya pop lewat Internet dan televisi satelit.

(https://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi#Globalisasi_sosial-budaya)

C. KOMPETENSI DASAR

- | |
|---|
| <p>4.3 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.</p> <p>4.2. Menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual.</p> <p>4.6. Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik</p> |
|---|

D. TUJUAN KEGIATAN

1. Membuat laporan dari berbagai informasi tentang peran Indonesia dalam kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya
2. Menggali informasi penting dari artikel teks eksplanasi ilmiah
3. Membuat peta konsep dari pengamatan terhadap PLTA mikrohidro

E. ALAT DAN BAHAN

Aktivitas 1

- a). Bolpoint
- b). Kertas
- c). sumber informasi (youtube, artikel, koran, atau hasil wawancara)

Aktivitas 2

- a). Bolpoint
- b). Kertas
- c). sumber teks eksplanasi ilmiah

Aktivitas 3

- a). Bolpoint
- b). Kertas
- c). gambar PLTA mikrohidro
- d). video PLTA mikrohidro

F. LANGKAH KEGIATAN

Aktivitas 1 : Membuat laporan dari berbagai informasi tentang peran Indonesia dalam kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya

- a. Pilihlah sebuah tema tentang kerjasama Indonesia dengan negara ASEAN di bidang sosila budaya
- b. Pilihlah sumber informasi dari tema tersebut
- c. Lakukan pencarian informasi tentang peran Indonesai dalam kerjasama tersebut
- d. Tuliskan bentuk kerjasama dan peran Indonesai
- e. Catat pada table pengamatan
- f. Isilah laporan pada link *google classroom* berdasarkan hasil pengamatan tersebut pada LKPD PB1.

Aktivitas 2 : Menggali informasi penting dari artikel teks eksplanasi ilmiah

- Carilah sebuah teks eksplanasi ilmiah dari berbagai sumber (boleh internet, koran, atau artikel) tema bebas
- Bacalah teks tersebut dengan cermat dan teliti
- Tuliskan informasi penting dari teks tersebut ke dalam kerangka teks eksplanasi ilmiah di link google classroom LKPD PB 1
- Gunakan bahasa dengan kalimat efektif dan kosakata baku dalam mengisinya

Aktivitas 3 : Membuat peta konsep dari pengamatan terhadap PLTA mikrohidro

- Carilah sebuah video berkaitan dengan PLTA mikrohidro
- Simaklah penjelasan dari video berkaitan dengan proses dihasilkannya listrik dari tenaga mikrohidro
- Setelah selesai tuangkan informasi dari penjelasan tersebut ke dalam sebuah peta konsep.
- Buatlah peta konsep menggunakan kertas HVS kemudian warnailah semenarik mungkin
- Kirimkan foto hasil peta konsep yang kalian susun kedalam link google form aktivitas 3 berikut.

G. HASIL PENGAMATAN

1. Aktivitas 1

NO	Sumber Informasi	Bentuk Kerjasama (beri tanda V)		Peran Indonesia	Pengaruh bagi negara Indonesia
		Sosial	Budaya		
1					
2					
3					
4					
5					

Isikan juga data table tersebut pada link google classroom berikut :

<https://classroom.google.com/w/MTY5Mjc0NTQ4MTEz/t/all>

2. Aktivitas 2

- a). Sumber teks eksplanasi ilmiah :
- b). Judul teks eksplanasi ilmiah :
- c). Informasi penting
Topik Masalah :

Deret Penjelas :

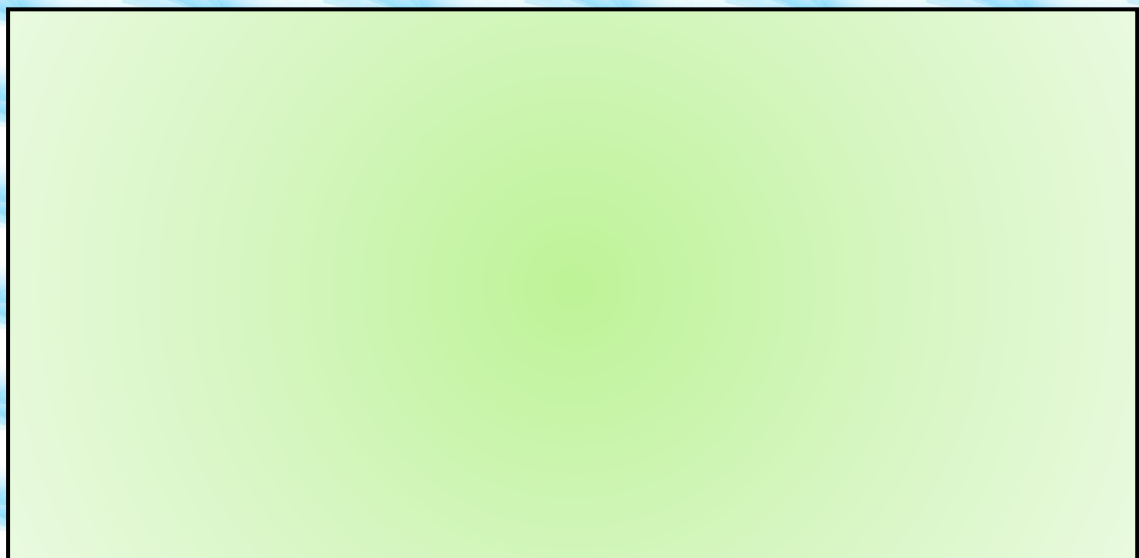
Kesimpulan dan pesan/pendapat pribadi penulis

Isikan juga data table tersebut pada link google classroom berikut :

<https://classroom.google.com/w/MTY5Mjc0NTQ4MTEz/t/all>

3. Aktivitas 3

- a). Sumber informasi video PLTA mikrohidro:
- b). Tuangkan informasi ke dalam sebuah peta konsep pada kolom berikut!



Isikan juga data table tersebut pada link google classroom berikut :

<https://classroom.google.com/w/MTY5Mjc0NTQ4MTEz/t/all>

H. KESIMPULAN

1. Aktivitas 1

.....

2. Aktivitas 2

.....

3. Aktivitas 3

.....

I. REFLEKSI

Apakah manfaat yang kalian peroleh dari aktivitas 1, 2, dan 3?

Tuliskan dalam kolom berikut!



Isikan juga kesimpulan dan refleksi tersebut pada link google classroom berikut :

<https://classroom.google.com/w/MTY5Mjc0NTQ4MTEz/t/all>

Tema 4 Subtema 1 PB 1 (Globalisasi di Sekitarku)

Tujuan Pembelajaran :

Mencari informasi tentang peran Indonesia di bidang sosial budaya dalam lingkup kerjasama ASEAN.

Menyajikan informasi penting dari teks eksplanasi tentang cara menghasilkan energi listrik

Membuat peta konsep tentang cara menghasilkan energi listrik



Perhatikan persebaran barang dari luar negeri berikut!



Bagaimana barang
tersebut sampai ke Indonesia?



Adanya Kerjasama



Contoh kerjasama bidang sosial budaya.

Pertemuan ke-22 ASEAN Socio-Cultural Community (ASCC) Council tanggal 2 November 2019, dalam rangkaian pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-35



Sumber : <https://kemlu.go.id/portal/id/read/747/berita/menteri-pilar-sosial-budaya-asean-dukung-pembentukan-jejaring-duta-muda-asean>



ASEAN mendukung inisiatif Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dalam membentuk jejaring Duta Muda ASEAN sebagai upaya untuk meningkatkan awareness masyarakat mengenai ASEAN.

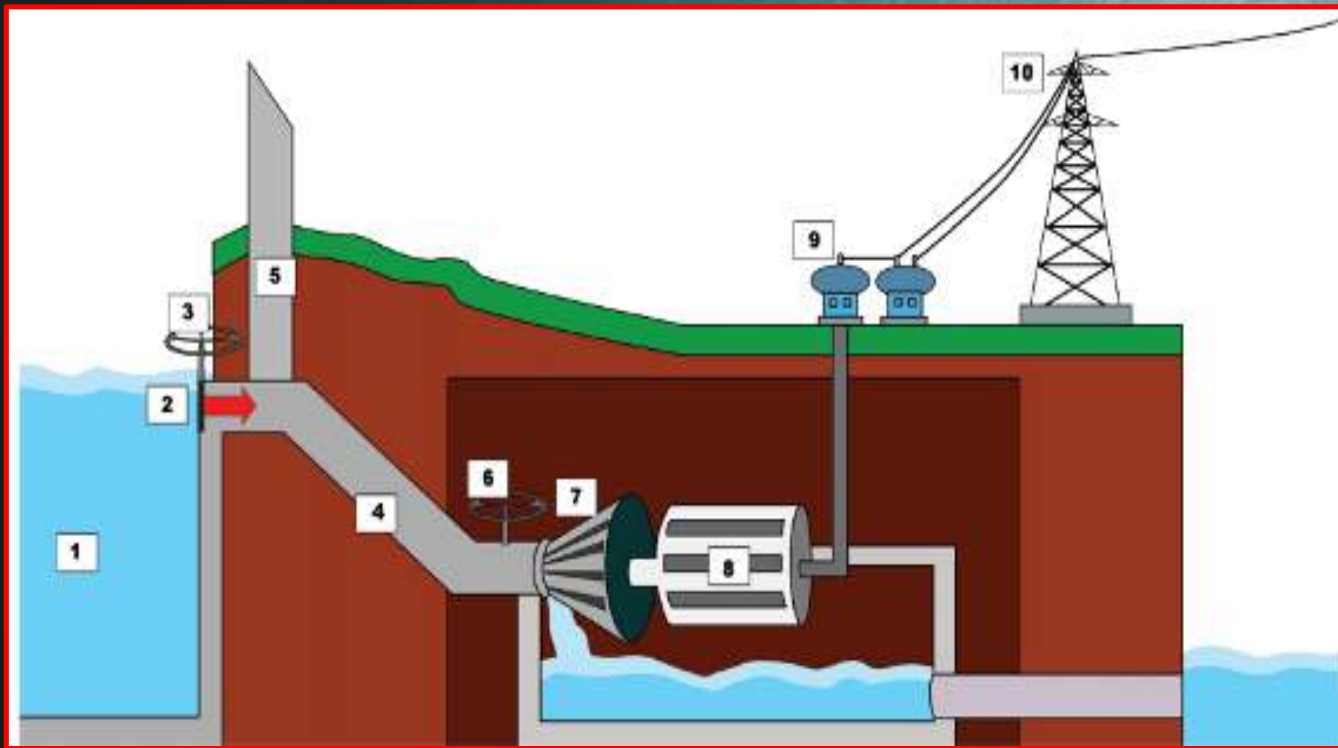
Hal ini disampaikan oleh Dewi Savitri Wahab, Staf Ahli Menteri Luar Negeri Bidang Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia di Luar Negeri, mewakili Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI pada pertemuan ke-22 ASEAN Socio-Cultural Community (ASCC) Council tanggal 2 November 2019, dalam rangkaian pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-35.

Tuliskan peran Indonesia dalam kerjasama tersebut di link google classroom berikut :

<https://classroom.google.com/c/MTY5Mjc0NTQ4MTEz/p/MTcxNDkwMzU4OTg4/details>



**Bagaimana kerjasama
negara – negara ASEAN dapat terbentuk di era globalisasi ini?**



**Salah satunya adalah adanya energi listrik. Mari kita simak
bagaimana listrik dihasilkan oleh PLTA pada teks eksplanasi
berikut!**



Menghasilkan Energi Listrik

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Dengan ditemukannya televisi, komputer, dan telepon genggam, arus informasi kemudian menyebar dengan begitu cepat ke berbagai negara di berbagai belahan dunia. Kebutuhan akan listrik kemudian menjadi suatu hal yang harus dipenuhi bagi semua negara di era globalisasi saat ini.



Listrik dihasilkan di pusat pembangkit menggunakan beragam sumber energi. Pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), air dari waduk/sungai (1) masuk melalui pintu (2) yang diatur oleh katup pengaman (3). Air kemudian masuk ke tangki pengaman tekanan (4). Air di dalam pipa pesat (5) mengalir dan mengarahkan air ke turbin (7) melalui katup pengatur tekanan (6) untuk mendapatkan tekanan energi yang besar. Energi potensial air kemudian menggerakkan turbin. Energi gerak tersebut kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator (8). Energi listrik dari generator kemudian diatur kapasitas tegangannya dan dialirkan oleh transformer (9). Energi listrik kemudian dibagikan ke konsumen oleh saluran transmisi (10)



Tulisakan Informasi penting dari teks dengan format berikut :

Paragraf 1 : Topik Masalah

.....

Paragraf 2 : Deretan Penjelas

.....

Paragraf 3 Kesimpulan

.....

Isikan jawabanmu pada link google classroom berikut :

<https://classroom.google.com/c/MTY5Mjc0NTQ4MTEz/p/MTcxNDkwMzU4OTg4/details>



Setelah menemukan informasi penting dari teks di atas
sekarang anak – anak perhatikan gambar PLTA mikrohidro berikut



Pembangkitan listrik mikrohidro adalah pembangkitan listrik dihasilkan oleh generator listrik DC atau AC. Mikrohidro berasal dari kata micro yang berarti kecil dan hydro artinya air, arti keseluruhan adalah pembangkitan listrik daya kecil yang digerakkan oleh tenaga air. Tenaga air berasal dari aliran sungai kecil atau danau yang dibendung dan kemudian dari ketinggian tertentu dan memiliki debit yang sesuai akan menggerakkan turbin yang dihubungkan dengan generator listrik



Berdasarkan gambar tersebut buatlah peta konsep dihasilkannya listrik dengan bahasamu sendiri!

Kirimkan peta konsep buatanmu pada link peta konsep berikut :

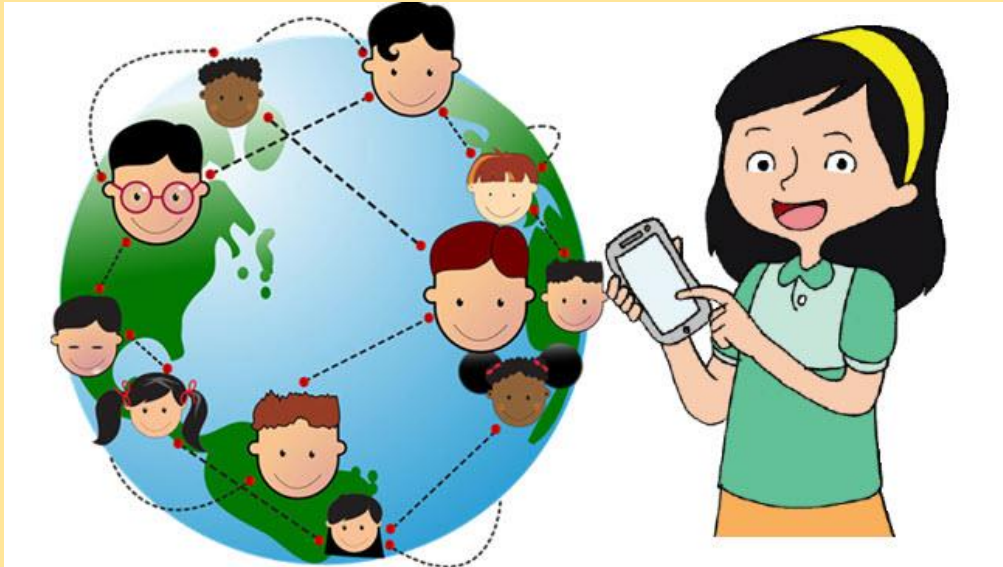
<https://classroom.google.com/c/MTY5Mjc0NTQ4MTEz/p/MTcxNDkwMzU4OTg4/details>



TERIMA KASIH



RANCANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN 1
TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1
BERBASIS CBT



Globalisasi di Sekitarku

Nama : AGUS SUPARDI, S. Pd.
Angkatan PPG : PPGDALJAB ANGKATAN 1
Kelas PPG : PGSD 2
Nomor Peserta : 20036102710121

PPG DALJAB 1
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2020

RANCANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN 1
TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1

Satuan Pendidikan : Sd Muhammadiyah Program Khusus Surakarta
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 4 : Globalisasi
Sub Tema 1 : Globalisasi di Sekitarku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari (Maksimal pengerjaan hingga pukul 15.00)

Link evaluasi berbasis CBT :

Link 1 melalui google form : <https://forms.gle/S4CJXhBXPiR4Qkwh7>

Link 2 melalui quizizz :

<https://quizizz.com/join/quiz/5f6ed351c28707001ba7ab12/start?studentShare=true>

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.6.1. Menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik.

IPA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1. Mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik

IPS

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1. Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.

Soal Evaluasi Pembelajaran

Pilihlah jawaban yang benar dengan memilih huruf (a), (b), (c), atau (d) pada lembar jawab yang disediakan!

1. Di Indonesia banyak dijumpai kendaraan bermotor produk dari negara Jepang. Produk dari negara tersebut lebih mudah didapatkan apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini. Berikut ini alasan yang tepat berdasarkan informasi tersebut adalah ...
 - a. Jepang dan Indonesia menjalin kerjasama dengan baik sehingga barang – barang tersebut dapat dengan mudah masuk ke Indonesia
 - b. Produk kendaraan bermotor memiliki harga yang murah dan kualitas yang kurang bagus sehingga banyak dipakai orang Indonesia
 - c. Jepang pernah menjajah Indonesia sehingga Jepang dapat dengan mudah menjual barang ke Indonesia
 - d. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam sehingga sesuai dengan kebutuhan kendaraan bermotor

2. Perhatikan gambar!



Produk tersebut adalah salah satu produk yang paling terkenal dari negara

- a. Selandia Baru
- b. Tiongkok
- c. Malaysia
- d. Singapura

3. Bentuk kerjasama Indonesia dengan negara kawasan Asia Tenggara salah satunya adalah pertemuan menteri luar negeri ke – 44. Pertemuan Menteri luar negeri tersebut untuk membahas tentang penguatan nilai budaya yang ada di ASEAN dengan cara mengadakan kegiatan bertajuk festival. Hal ini adalah wujud kerjasama dalam bidang
- Hukum
 - Budaya
 - Pendidikan
 - Politik

Perhatikan teks berikut untuk nomor 4 – 6!

Globalisasi

Globalisasi menempatkan masyarakat dunia untuk saling terhubung dalam semua aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, teknologi, maupun pendidikan. Proses globalisasi yang terjadi membawa banyak kemajuan di bidang iptek. Sebagai contoh, kemajuan teknologi komunikasi yang dapat dilihat dengan munculnya beragam alat komunikasi. Kemajuan teknologi komunikasi dapat memudahkan masyarakat berkomunikasi dan bertukar informasi. Berbagai macam informasi dari berbagai belahan dunia dapat mudah diketahui. Demikian juga dengan transportasi, beragam bentuk transportasi berkembang dalam masyarakat. Kemajuan teknologi transportasi memudahkan masyarakat melakukan perjalanan. Jarak sangat jauh pun dapat ditempuh dalam waktu singkat.

Seiring dengan meningkatnya arus globalisasi, hampir semua daerah di Indonesia telah dijangkau oleh listrik. Dengan adanya listrik kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Banyak pekerjaan, seperti memasak, mencuci, dan menyetrika menjadi lebih mudah dengan adanya listrik. Oleh karena itu, energi listrik menjadi sangat penting dalam proses terjadinya globalisasi.

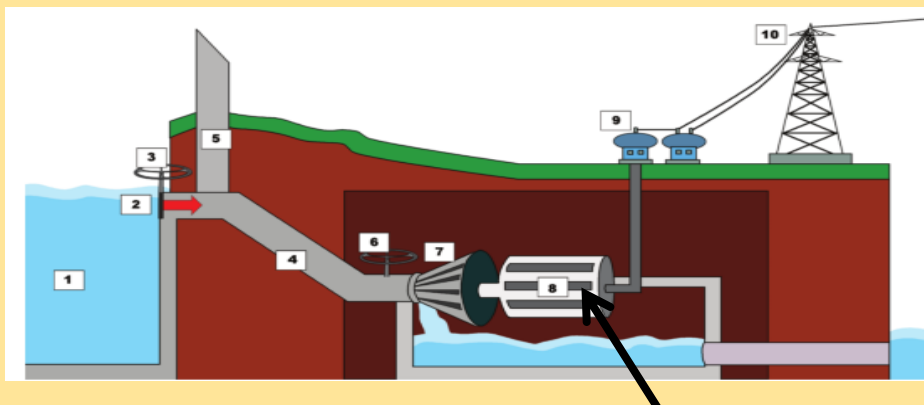
Selain membawa berbagai kemajuan di berbagai bidang (dampak positif) globalisasi memberi dampak negatif. Oleh karena itu, masyarakat harus arif dalam menyikapinya. Masyarakat dapat bersikap bijaksana dengan cara membuka diri terhadap globalisasi. Akan tetapi, masyarakat harus selalu bersikap waspada dan antisipatif terhadap pengaruh negatif globalisasi. Sikap selektif terhadap pengaruh budaya asing juga harus ditingkatkan. Tujuannya agar masyarakat tidak terjerumus ke dalam situasi yang merugikan, baik diri sendiri maupun bangsa.

4. Informasi penting berdasarkan paragraf kedua adalah ...
 - a. Manfaat listrik dalam proses terjadinya globalisasi
 - b. Manfaat listrik di bidang industri
 - c. Dampak positif dari globalisasi
 - d. Listrik memudahkan manusia untuk berkomunikasi

5. Kalimat tanya yang sesuai dengan paragraf pertama adalah ..
 - a. Apa dampak negatif dari globalisasi di bidang komunikasi?
 - b. Apa peranan listrik di era globalisasi?
 - c. Apa dampak positif globalisasi di bidang transportasi?
 - d. Apa yang harus kita waspadai dari arus globalisasi?

6. Mengapa sikap selektif terhadap pengaruh budaya asing harus ditingkatkan?
 - a. Agar masyarakat lebih berhati-hati dalam memilih budaya yang masuk ke negara kita.
 - b. Agar masyarakat tidak terpengaruh terhadap budaya asing
 - c. Agar masyarakat tidak terjerumus ke dalam situasi yang merugikan, baik bagi diri sendiri maupun bangsa.
 - d. Agar masyarakat lebih mudah dalam menerima budaya asing yang masuk ke negara kita.

7. Perhatikan gambar!



Bagian yang ditunjuk anak panah merupakan bagian PLTA yang berfungsi mengubah energy gerak menjadi energy listrik. Bagian ini dinamakan

- a. Turbin
- b. Generator
- c. Transformator
- d. Saluran transmisi

8. Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah
 - a. Transformator dan gardu
 - b. Turbin dan generator
 - c. Kabel dan transformator
 - d. Transformer dan turbin

9. Pembangkit listrik tenaga air memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan pembangkit yang lain, berikut ini keunggulan PLTA adalah
 - a. menghasilkan energi listrik yang besar dan mencemari lingkungan
 - b. mencemari budidaya ikan dan saluran irigasi pertanian
 - c. dapat dijadikan sarana irigasi dan tidak menimbulkan pencemaran
 - d. sulit dioperasikan dan konstruksinya sangat rumit

10. Perubahan energi yang terjadi pada air waduk yang digunakan untuk pembangkit listrik adalah
 - a. Energi kimia menjadi energi gerak
 - b. Energi potensial menjadi energi gerak
 - c. Energi listrik menjadi energi kimia
 - d. Energi gerak menjadi energi potensial